

## Pengaruh *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* Terhadap Keahlian Menggunakan *Accurate Accounting Software*

Rizki Maqfira<sup>1</sup>, Sukartini<sup>2</sup>, Endrawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [rizkimaqfira3@gmail.com](mailto:rizkimaqfira3@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [sukartini@pnp.ac.id](mailto:sukartini@pnp.ac.id)

<sup>3</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [endrawati@pnp.ac.id](mailto:endrawati@pnp.ac.id)

### ABSTRACT

*Keywords:*  
*Computer Anxiety,*  
*Computer Attitude,*  
*Accurate Accounting Software*

*Received : 14 Agustus 2023*  
*Accepted : 30 November 2023*  
*Published : 30 November 2023*

*This research was conducted to determine the effect of computer anxiety and computer attitude expertise in using accurate accounting software. This research was conducted on students of the Politeknik Negeri Padang Accounting Department who have taken the course Computer Accounting II (Accurate). The research method used is method quantitative by collecting data using a questionnaire and measured using a likert scale. The method of determining the sample using a purposive sampling method with a total a sample of 169 respondents. The results of this study indicate that the computer anxiety has no effect on skills using accurate accounting software and computer attitude has no effect on skills using accurate accounting software.*

### Pendahuluan

Memasuki era revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi semakin pesat baik dari segi informasi maupun komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat yang digunakan untuk pemrosesan, penyajian dan pengelolaan data maupun informasi dengan peralatan komunikasi yang disebut perangkat komputer (Parsaorantua et al., 2017). Pesatnya perkembangan teknologi informasi dapat dilihat dari semakin kompleksnya penggunaan komputer dan banyaknya kemudahan yang didapatkan dari penggunaannya. Perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), serta keahlian/kemahiran pengguna (*brainware*) merupakan tiga hal yang dibutuhkan dalam penerapan teknologi informasi.

Perkembangan teknologi komputer yang memberikan kemudahan tidak akan terwujud dengan baik tanpa dukungan pengguna (Parasara, 2014). Hal tersebut menuntut setiap individu memiliki keahlian berkomputer yang akan berdampak pada berbagai bidang keilmuan salah satunya bidang akuntansi. Menurut Wahyudi & Widianto (2019), pemanfaatan program aplikasi akuntansi yang memberikan manfaat yang banyak merupakan elemen penting pada teknologi komputer dibidang akuntansi. Menyadari pentingnya keahlian dalam megoperasikan aplikasi akuntansi, maka mahasiswa akuntansi dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi akuntansi.

Menurut Magribi (2021), keahlian dalam menguasai komputer akuntansi dipengaruhi oleh sikap mahasiswa. Adanya komputer akuntansi, setiap mahasiswa akan bersikap berbeda dan sering disikapi dengan kecemasan (*computer anxiety*) dan sikap senang atau tidak senang (*computer attitude*). Indikator dari *computer anxiety* mencakup *fear* yang didefinisikan sebagai rasa takut seseorang karena adanya gangguan emosional dan *anticipation* yang didefinisikan sebagai sikap seseorang

untuk mengatasi kecemasan (Heinssen et al., 1987). Selanjutnya, 3 *attitude* dalam mengoperasikan komputer yang dapat ditunjukkan seseorang adalah *optimism* yang berarti sikap seseorang yang menganggap komputer dapat meringankan suatu pekerjaan, *pessimism* yang berarti sikap seseorang dengan menggunakan komputer tidak dapat memberikan bantuan pada pekerjaannya dan *intimidation* yang berarti sikap seseorang yang menganggap komputer akan menggantikan kegiatan yang dilakukan oleh manusia (Nickell & Pinto, 1986).

Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh/dampak dari *computer anxiety* (kecemasan) dan *computer attitude* (sikap) terhadap keahlian menggunakan *accurate accounting software* pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang (PNP). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini kepada mahasiswa jurusan akuntansi PNP karena keahlian mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi sangat penting guna menghadapi dunia kerja dan salah satu *software* akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia adalah *accurate accounting software*.

Teori yang diterapkan pada penelitian ini yaitu TAM (*Technology Acceptance Model*/model penerimaan teknologi) yang dikenalkan oleh Davis (1989). Maksud dari teori TAM adalah memahami sifat-sifat yang diberikan oleh pemakai dalam mengoperasikan teknologi komputer. Menurut Hadis et al., (2022), hubungan TAM terhadap pemanfaatan teknologi informasi yaitu mampu mendukung penggunaan teknologi dan pengalaman dalam menggunakannya yang akan berdampak pada kinerja seseorang dalam efisiensi dan efektifitas penyelesaian pekerjaan dan Ratna Dilla Amirudin & Suhartini (2021) mengatakan teori TAM mampu mendeskripsikan dampak dari *computer anxiety* (kecemasan) dan *computer attitude* (sikap) dalam pemakaian teknologi informasi. Seseorang yang mengalami kecemasan dalam menggunakan komputer mengakibatkan tidak dapat mengoperasikan komputer dan sikap senang atau tidak senangnya dalam mengoperasikan komputer akan berpengaruh terhadap keahlian berkomputer.

*Computer anxiety* didefinisikan sebagai perasaan cemas terhadap komputer yang berupa penolakan dan penghindaran terhadap teknologi komputer (Heinssen et al., 1987). *Computer attitude* didefinisikan sebagai sikap terhadap komputer berupa positif atau negatif (Nickell & Pinto, 1986). *Computer self efficacy*/keahlian komputer didefinisikan sebagai penilaian kemahiran seseorang dalam mengoperasikan komputer guna melaksanakan kegiatan yang menggunakan teknologi informasi (Compeau & Higgins, 1995).

Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Setyawan & Syaefullah (2013) dan Wahyudi & Widiyanto (2019), mengungkapkan bahwa *computer anxiety* (kecemasan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap keahlian berkomputer mahasiswa akuntansi. Berbeda pada penelitian yang dilaksanakan oleh Maharani (2019), mengungkapkan bahwa *computer anxiety* (kecemasan) tidak mempunyai pengaruh terhadap keahlian berkomputer mahasiswa. Artinya kecemasan terhadap komputer tidak menurunkan keahlian dalam menjalankan perangkat lunak (*software*) akuntansi. Selanjutnya, penelitian yang dilaksanakan oleh Setyawan & Syaefullah (2013) dan Dewi & Ni'immas (2022), mengungkapkan bahwa *computer attitude* (sikap) mempunyai pengaruh positif terhadap keahlian berkomputer mahasiswa akuntansi. Berbeda pada penelitian yang dilaksanakan oleh Lindawati (2018), mengungkapkan bahwa *computer attitude* (sikap) tidak mempunyai pengaruh terhadap keahlian mahasiswa dalam menggunakan komputer. Artinya kesenangan atau ketidaksenangan tidak menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keahlian dalam mengoperasikan komputer.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis/dugaan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Computer anxiety* (kecemasan berkomputer) mempunyai pengaruh terhadap keahlian menggunakan *accurate accounting software* pada mahasiswa jurusan akuntansi PNP.

H2: *Computer attitude* (sikap berkomputer) mempunyai pengaruh terhadap keahlian menggunakan *accurate accounting software* pada mahasiswa jurusan akuntansi PNP.

H3: Secara simultan *computer anxiety* (kecemasan berkomputer) dan *computer attitude* (sikap berkomputer) mempunyai pengaruh terhadap keahlian menggunakan *accurate accounting software* pada mahasiswa jurusan akuntansi PNP.

## Metode Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan metode yang berlandaskan data berbentuk angka yang disebut desain penelitian kuantitatif. Wilayah/objek yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi Diploma 4 (IV) dan Diploma 3 (III) Akuntansi PNP 2022/2023 dengan kualifikasi yang sudah mempelajari mata kuliah Komputer Akuntansi II (Accurate). Metode penentuan sampel yang dipakai adalah dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) dan penerapan rumus slovin merupakan cara yang dipakai untuk menghitung penentuan total sampel dan jumlah sampel sebesar 156 responden. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah memberikan angket/kuesioner secara *online* melalui *Google Form* dengan skala pengukuran yaitu skala likert dengan poin skala 1 sampai 5. Jawaban yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS versi 25 sebagai alat bantu.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 1 dan berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa:

1. Variabel keahlian menggunakan *accurate accounting software* dengan angka minimum 16 dan angka maksimum 36 dengan rata-rata/*mean* 24,69 sehingga rata-rata responden menjawab netral dan setuju.
2. Variabel *computer anxiety* (kecemasan) dengan angka minimum 16 dan angka maksimum 58 dengan rata-rata/*mean* 32,78 sehingga rata-rata responden menjawab setuju dan netral.
3. Variabel *computer attitude* (sikap) dengan angka minimum 26 dan angka maksimum 50 dengan rata-rata/*mean* 38,01 sehingga rata-rata responden menjawab setuju dan netral.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Computer Anxiety</i>	169	16	58	32,78	8,814
<i>Computer Attitude</i>	169	26	50	38,01	5,468
Keahlian Menggunakan <i>Accurate Accounting Software</i>	169	16	36	24,69	3,913
Valid N (listwise)	169				

Sumber: Output SPSS, Setelah Diolah (2023)

## Uji Keabsahan Data

### Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan terhadap pernyataan yang ada pada kuesioner dengan tujuan

untuk melihat apakah pernyataan tersebut dapat menyatakan sesuatu yang diukur dan yang dinyatakan valid ketika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Ghozali, 2018). Diperoleh bahwa  $r$  tabel sebesar 0,3494 dan diperoleh kesimpulan sebanyak 34 pernyataan dinyatakan valid dan 4 pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga pernyataan tersebut dibuang/dikeluarkan dari penelitian.

### Uji Reliabilitas

Pengujian ini dikatakan teruji/andal apabila nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,70. Hasil yang didapat variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini di atas 0,70 dan dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini dikatakan teruji/andal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan menerapkan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* pada pengujian normalitas guna melihat apakah variabel memiliki sebaran data yang normal dan dikatakan normal jika nilai signifikansi  $>$  0,05. Didapat nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,145 dan dapat disimpulkan data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan guna melihat adanya korelasi/hubungan antara variabel independen. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai *tolerance*  $>$  0,10 dan nilai VIF dibawah 10 dan diperoleh kesimpulan tidak adanya permasalahan multikolinearitas atau tidak adanya hubungan antar variabel independen.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan menerapkan uji Glejser pada pengujian heteroskedastisitas guna melihat apakah pada model regresi terdapat *variance* residual yang tidak sama dari suatu pengamatan. Diperoleh hasil pada nilai signifikansi dari setiap variabel independen  $>$  0,05 dan didapat kesimpulan variabel independen terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,288	3,744		7,288	0,000
1 Computer Anxiety	-0,053	0,044	-0,119	-1,214	0,226
Computer Attitude	-0,023	0,070	-0,032	-0,323	0,747

Sumber: Output SPSS, Setelah Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, koefisien persamaan regresi yang dapat dilihat pada kolom B (*Beta*) *Unstandardized Coefficients*, maka persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 27,288 - 0,053X_1 - 0,023 X_2 \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai konstan 27,288 artinya jika nilai variabel independen diakui tetap maka besarnya nilai pada variabel dependen yakni sebesar 27,288 dan nilai  $X_1$  sebesar -0,053 artinya variabel *computer*

*anxiety* mempunyai pengaruh negatif terhadap keahlian menggunakan *accurate accounting software* serta nilai X2 sebesar -0,023 artinya variabel *computer attitude* mempunyai pengaruh negatif terhadap keahlian menggunakan *accurate accounting software*.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian ini dilaksanaka guna melihat seberapa banyak kontribusi yang diberikan variabel independen pada variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel 3, didapat angka pada *R Square* 0,011 dan diperoleh simpulan bahwa variabel dependen dipengaruhi variabel independen sebesar 1,1%.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	103 <sup>a</sup>	0,011	-0,001	3,916

Sumber: Output SPSS, Setelah Diolah (2023)

#### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilaksanakan guna melihat secara parsial dampak variabel independen pada variabel dependen. Berikut hasil pengujian t yang terdapat pada tabel 4:

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel Penelitian	T	Sig
<i>Computer Anxiety</i>	-1,214	0,226
<i>Computer Attitude</i>	-0,323	0,747

Sumber: Output SPSS, Setelah Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat ditemukan bahwa hasil uji t pada variabel *computer anxiety* dengan nilai signifikansi  $0,226 > 0,05$  dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar  $-1,214 < 1,97$  sedangkan hasil uji t pada variabel *computer attitude* dengan nilai signifikansi  $0,747 > 0,05$  dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar  $-0,323 < 1,97$  dan diperoleh kesimpulan variabel *computer anxiety* dan variabel *computer attitude* tidak mempunyai pengaruh terhadap keahlian menggunakan *accurate accounting software*.

#### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan guna melihat dampak dari variabel independen pada variabel dependen dengan bersama-sama/simultan. Hasil pengujian F terdapat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F

N	F	Sig
169	0,886	0,414

Sumber: Output SPSS, Setelah Diolah (2023)

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,414 > 0,05$  dan nilai f hitung

sebesar 0,886 lebih kecil dari  $f$  hitung sebesar 3,05 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian secara bersama-sama/simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilaksanakan, didapat angka koefisien regresi untuk variabel *computer anxiety* sebesar -0,053 dan tingkat signifikansi  $0,226 > 0,05$ , maka hipotesis 1 ditolak dan diperoleh kesimpulan variabel *computer anxiety* ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh/dampak terhadap keahlian menggunakan *accurate accounting software*. Artinya rasa takut atau tidak takutnya seseorang tidak mempengaruhi keahlian dalam menggunakan *accurate accounting software* karena meskipun seseorang tidak takut dalam mengoperasikan komputer, namun ketika dihadapkan dengan *accurate accounting software* yang membutuhkan pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi keahlian dalam mengoperasikannya. Hasil tersebut sama dengan penelitian Maharani (2019) yang menyebutkan mayoritas orang saat ini sudah melek akan teknologi sehingga tidak adanya rasa takut dalam mengoperasikan *software* akuntansi. Berbeda pada penelitian yang dilaksanakan oleh Setyawan & Syaefullah (2013) yang mengungkapkan *computer anxiety* mempunyai pengaruh relevan dengan keahlian mengoperasikan komputer akuntansi.

Hasil uji pada variabel *computer attitude* dengan angka koefisien regresi sebesar -0,023 dan tingkat signifikansi  $0,747 > 0,05$ , maka hipotesis 2 ditolak dan didapat kesimpulan variabel *computer attitude* ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap keahlian menggunakan *accurate accounting software*. Artinya bagaimanapun sikap seseorang tidak mempengaruhi keahlian dalam menggunakan *accurate accounting software* karena meskipun seseorang senang dalam mengoperasikan komputer, namun ketika dihadapkan dengan *accurate accounting software* yang membutuhkan pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi keahlian dalam mengoperasikannya. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Lindawati (2018) yang mengatakan seseorang mampu mengikuti kemajuan yang berhubungan dengan komputer. Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi & Ni'immas (2022) yang mengatakan *computer attitude* mempunyai pengaruh terhadap *Computer Self Efficacy* dalam mengoperasikan *accurate*.

Hasil uji secara simultan (bersama-sama) pada penelitian ini, diperoleh  $f$  hitung sebesar 0,886 lebih kecil dari  $f$  tabel sebesar 3,05 dan tingkat signifikansi  $0,414 > 0,05$  sehingga hipotesis 3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *computer anxiety* (kecemasan) dan *computer attitude* (sikap) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh/dampak pada keahlian menggunakan *accurate accounting software*.

## **Simpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, diperoleh persamaan regresi pada variabel *computer anxiety* sebesar -0,053 dan variabel *computer attitude* sebesar -0,023 serta dapat ditarik kesimpulan *computer anxiety* dan *computer attitude* tidak mempunyai pengaruh pada keahlian menggunakan *accurate accounting software*. Artinya tinggi/rendahnya *computer anxiety* dan senang/tidak senangnya (sikap berkomputer/*computer attitude*) seseorang tidak dapat meningkatkan keahlian dalam menggunakan *accurate accounting software*.

## Saran

Berdasarkan hasil yang didapat, saran/masukan yang dapat peneliti bagikan sebagai berikut: (1) Untuk menambahkan variabel baru yang mampu/dapat memiliki pengaruh pada keahlian mahasiswa dalam mengoperasikan *accurate accounting software* seperti pemahaman akuntansi dan komputer. (2) Menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara sehingga tanggapan yang didapat sesuai dengan kondisi sebenarnya. (3) Responden dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa Jurusan Akuntansi PNP, sehingga hasil penelitian kemungkinan akan berbeda apabila digeneralisasi pada perguruan tinggi lain dan disarankan untuk memperluas objek/wilayah penelitian pada perguruan tinggi lainnya.

## Referensi

- Compeau, D. R., & Higgins, C. A. (1995). Computer Self-Efficacy: Development of a Measure and Initial Test.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339.
- Dewi, N. K. U. K., & Ni'immas, N. (2022). Computer Anxiety Dan Computer Attitude Pada Computer Self Efficacy Mahasiswa Dalam Menggunakan Accurate. *Jurnal EBBANK*, 12(2), 33–38.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisi 9): Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 106–121.
- Heinssen, R. K., Glass, C. R., & Knight, L. A. (1987). Assessing computer anxiety: Development and validation of the Computer Anxiety Rating Scale. *Computers in Human Behavior*, 3(1), 49–59.
- Lindawati. (2018). Pengaruh Computer Attitude Terhadap Computer Self Efficacy Mahasiswa. *Jurnal Digit*, 8(2), 124–135.
- Magribi, R. M. (2021). Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Kemampuan Mahasiswa Akuntansi dalam Mengoperasikan Software Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 174–186.
- Maharani, P. N. (2019). Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pemakaian Software Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 236–270.
- Nickell, G. S., & Pinto, J. N. (1986). The computer attitude scale. *Computers in Human Behavior*, 2(4), 301–306.
- Parasara, A. (2014). Pengaruh Computer Anxiety Pada Computer Self Efficacy. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2), 289–298.
- Parsaorantua, P. humisar, Pasoreh, Y., & Rondonuwu, sintje A. (2017). Implementasi teknologi informasi dan komunikasi. *e-Jurnal Acta Diurna*, VI(3), 1–14.

- Ratna Dilla Amirudin, S., & Suhartini, D. (2021). Minat Mahasiswa Menggunakan Software Accounting: Efek dari Computer Anxiety dan Computer Attitude. *Apssai Accounting Review*, 1(1), 85–101.
- Setyawan, R. I., & Syaefullah. (2013). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Berkomputer Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), 1–20.
- Wahyudi, R., & Widiyanto, T. (2019). Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pengguna Komputer. *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 3(2), 156–176.